

TATA IBADAH MINGGU PASKAH II

11 APRIL 2021

Gereja Kristen Jawa Ambarrukma
“Persekutuan Damai Sejahtera”

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan (menghadap ke jemaat)

Liturgos :

“Shalom Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, puji Tuhan kita bertemu kembali pada ibadah saat ini, Minggu, 11 April 2021. Semoga setiap kita masih diberi kesehatan. Sebelum memulai peribadatan pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

Warta Jemaat selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi *online* maupun yang tersedia di depan pintu gereja. Dengan penuh sukacita, mari kita awali ibadah ini dengan menyanyikan pujian, **“Kumasuki GerbangNya Dengan Hati Bersyukur”**, kita nyanyikan 2 kali... *dan jemaat dimohon berdiri*

Ku masuki gerbangNya

Dengan hati bersyukur

HalamanNya penuh pujian

Kataku hari ini hariNya Tuhan

Ku bersuka s'bab Dia girangkanku

Dia girangkanku Oh Dia girangkanku

Ku bersuka s'bab Dia girangkanku

Dia girangkanku Oh Dia girangkanku

Ku bersuka s'bab Dia girangkanku

(Imam bersama dengan Pengkhotbah dan Penulis memasuki altar)

3. **Votum dan Salam Sejahtera** :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor** : **Membacakan Sabda Introitus : Kisah Para Rasul 4 : 32 - 35**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, kesaksian para Rasul bahwa kebangkitan Tuhan Yesus membuat mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. Bagi setiap kita yang percaya, hal demikian pun dapat kita rasakan sampai saat ini, karena penyertaan Tuhan begitu sempurna dalam kehidupan kita. Mari kita bersukacita menyanyikan pujian, “**Arti Kehadiran-Mu**”, kita nyanyikan 2 kali....

JalanMu tak terselami
Oleh setiap hati kami
Namun satu hal ku percaya
Ada rencana yang indah
Tiada terduga kasihMu
Heran dan besar bagiku
Arti kehadiranMu slalu
Nyata di dalam hidupku

Refr:
Penyertaanmu sempurna
RancanganMu penuh damai
Aman dan sejahtera walau di tengah badai
Ingin ku slalu bersama
Rasakan keindahan
Arti kehadiranMu Tuhan

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): I Yohanes 1 : 1 – 2 : 2**

7. **Imam: Persiapan Pertobatan**

“Jemaat terkasih, Allah Bapa sangat mengasihi kita. Jika kita yakin dan percaya, Tuhan menjanjikan hidup kekal dalam Yesus Kristus. Marilah kita memohon pengampunan melalui doa-doa kita dan sebelumnya mari kita nyanyikan **Kidung Jemaat 26, bait 1, 2 dan 4, “Mampirlah, Dengar Doaku”**

- (1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus

Refr:
Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

- (2) Di hadapan takhta rahmat aku menyembah
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!.....Refr:

- (4) Kaulah Sumber penghiburan, Raja hidupku.
Baik di bumi baik di sorga, siapa bandingMu? !.....Refr:

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Mari kita satu hati, masuk dalam doa pertobatan:(*Dibacakan dengan penuh penghayatan*)

“Allah Bapa yang kami sapa dalam Yesus Kristus, saat ini kami datang kepadaMu, tertunduk dalam penyesalan atas segala dosa dan kesalahan kami. Dalam kehidupan kami sehari-hari, seringkali kami masih meludahi Yesus, mencambuk Yesus bahkan menyalibkan Yesus. Ampuni kami Tuhan, kasihanilah kami. Tolong kami, lepaskan kami dari belenggu dosa. Bersama dengan Yesus yang telah bangkit dari kematian, bangkitkan kami dari kuasa kegelapan akan dosa dan maut. Dalam darah Yesus Kristus, kami memohon belas kasihan atas segala dosa dan kesalahan kami. Amin.”

9. **Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 14 : 27**

10. **Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Mazmur 133 : 1**

11. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, jika kita sudah mengaku dan percaya bahwa Yesus Kristus adalah jalan kebenaran dan hidup, hendaknya kita hidup rukun dan saling mengasihi. Mari kumandangkan berita Injili dan menyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 425, bait 1 dan 2, “Berkumandang Suara Dari Seberang”** (*Jemaat dimohon berdiri*)

- | | | |
|-----|---|--|
| (1) | Berkumandang suara dari seberang,
"Kirimlah cahyamu!"
Banyak jiwa dalam dosa mengerang,
"Kirimlah cahyamu!" | <u>Refr:</u>
Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap.
Kirimlah pelita Injili menyentak yang terlelap. |
| (2) | Kita t'lah dengar jeritan dari jauh, "Kirimlah cahyamu!"
Bantuanmu b'rikan, janganlah jemu, "Kirimlah cahyamu!" <u>Refr:</u> | |

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) **Bacaan : YOHANES 20 : 19 - 31**
- b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**
- Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya
- c) **Thema : "Persekutuan Damai Sejahtera"**
- d) **Tujuan : Jemaat sebagai orang percaya memahami bahwa persekutuan damai sejahtera dibentuk terpusat pada Bapa, Tuhan dan mau menjalani hidup sebagai persekutuan damai sejahtera.**

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

"Bapak, Ibu dan Saudara-saudara terkasih, karya penebusan Yesus Kristus di kayu salib, membawa persekutuan kita dalam damai sejahtera. Sebagai ungkapan syukur atas penyertaan Tuhan dalam kehidupan kita, marilah kita mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk dukungan dana rumah emeritus. Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **I Tesalonika 5 : 18** yang demikian: **"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan nyanyian **Kidung Jemaat 291, bait 1 sampai 5, "Mari Bersyukur Semua"**

- | | | |
|-----|--|--|
| (1) | Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan! | <u>Refr:</u>
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya. |
| (2) | Langit bumi ciptaanNya mencerminkan kuasaNya
..... <u>Refr:</u> | (4) Dia yang mengingat kita dalam susah dan derita
..... <u>Refr:</u> |
| (3) | UmatNya dibebaskanNya untuk hidup bersejaht'ra
..... <u>Refr:</u> | (5) Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan
..... <u>Refr:</u> |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : "Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli yang demikian:....**

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,

- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman yang disampaikan oleh Bapak Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini serta jemaat yang hadir pada ibadah saat ini.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang sangat dikasihi Tuhan, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan tetap mempersiapkan diri, jika setiap saat sangkakala Tuhan dibunyikan, kita pun siap sedia. Mari kita menyanyi dari **Kidung Jemaat 278, bait 1 dan 3, “Bila Sangkakala Menggegap”**

- | | |
|--|---|
| <p>(1) Bila sangkakala menggegap dan zaman berhenti,
fajar baru yang abadi merekah;
bila nanti dibacakan nama orang tertebus,
pada saat itu aku pun serta.</p> | <p><u>Refr:</u>
Bila nama dibacakan, bila nama dibacakan,
bila nama dibacakan,
pada saat itu aku pun serta.</p> |
| <p>(3) Bila orang yang telah meninggal dalam Tuhannya, dibangkitkan pada pagi mulia dan berkumpul dalam rumah yang lestari dan megah, pada saat itu aku pun serta.....<u>Refr:</u></p> | |

18. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid-19, dengan tetap taat pada protokol kesehatan di manapun kita berada. Salam semangat selalu sehat. Tuhan memberkati.”